

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Tradisi Nawu sendang seliran adalah sebuah prosesi untuk melestarikan budaya keturunan Kerajaan Mataram. Tradisi Nawu Sendang Seliran ini merupakan ritual membersihkan kolam besar atau sendang. Prosesi diadakan di Kompleks Makam Raja-raja Mataram Kotagede dan satu kompleks dengan Masjid Agung Mataram Kotagede. Tradisi ini diadakan setiap 1 tahun sekali. Dengan beberapa rangkaian acara seperti Upacara Pembukaan, Pentas Seni, Pagelaran Wayang, Tari-tarian, Keroncongan, Ketoprak dan puncak acara Kirab Budaya dan Tradisi Nawu Sendang Seliran. Tradisi ini dibuka untuk semua kalangan umum. Tradisi Nawu Sendang ini sudah dikembangkan menjadi potensi wisata dengan rangkaian acara sekitar 9 tahun yang lalu. Sebelum 9 tahun yang lalu tradisi ini berupa membersihkan sendang saja.

Tradisi ini mempunyai keunikan atau daya tarik tersendiri dibandingkan dengan tradisi yang lain nya. Tradisi ini melibatkan pemerintah serta masyarakat sekitar dalam pelaksanaannya. Pemerintah dengan pendanaan serta terlibat langsung di lapangan serta antusiasme masyarakat yang perlu di apresiasi karena antusias masyarakat itulah merupakan suatu cara untuk melestarikan tradisi ini dan membuat tradisi ini tetap ada. Namun sayangnya tradisi ini kurang di ketahui oleh masyarakat luas karena kurangnya promosi yang dilakukan. Jika promosi di tingkatkan tidak menutup kemungkinan bahwa akan banyak wisatawan yang datang. Terlebih lokasi tempat dilaksanakannya tradisi ini adalah lokasi wisata sekaligus lokasi bersejarah. Selain itu di sekitar lokasi tradisi ini merupakan lokasi yang sering di datangi oleh wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya lebih meningkatkan promosi agar tradisi ini lebih menarik banyak wisatawan, karena dengan tradisi ini mempunyai potensi atau daya tarik yang apabila dikembangkan akan menarik minat wisatawan. Jadi tidak hanya sekedar masyarakat sekitar saja yang hadir tetapi dari kalangan luas juga turut memeriahkan acara ini.
2. Kepada masyarakat sekitar agar tetap mempertahankan antusias terhadap tradisi ini dan mengajarkan kepada anak-anak bahwa melestarikan wisata budaya adalah penting.